

**NASKAH PUBLIKASI**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MENGUNYAH DENGAN  
SATU SISI RAHANG PADA USIA 15-21 TAHUN**



**DEVY EKA PUTRI**

**NIM. P07125118034**

**PRODI DIPLOMA TIGA KESEHATAN GIGI  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN YOGYAKARTA**

**TAHUN 2021**

**NASKAH PUBLIKASI**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MENGUNYAH DENGAN  
SATU SISI RAHANG PADA USIA 15-21 TAHUN**



**DEVY EKA PUTRI**  
**NIM. P07125118034**

**PRODI DIPLOMA TIGA KESEHATAN GIGI  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN YOGYAKARTA**

**TAHUN 2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah Publikasi

“Gambaran Tingkat Pengetahuan Mengunyah Dengan Satu Sisi Rahang Pada Usia 15-21 Tahun”

Disusun oleh :

DEVY EKAPUTRI

NIM. P07125118034

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

14 September 2021

Menyetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Siti Hidayati, S.SiT, M.Kes  
NIP. 197101281990022001

Almujadi, S.Pd, S.SiT, M.DSc  
NIP. 195910091981031005

Yogyakarta,

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi



Suharyono, S.Pd, S.SiT, M.Kes  
NIP. 196012121981031006

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KTI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devy Ekaputri

NIM : P07125118034

Program Studi : Diploma Tiga Kesehatan Gigi

Jurusan : Keperawatan Gigi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas Naskah Publikasi saya yang berjudul :

Gambaran Tingkat Pengetahuan Mengunyah Dengan Satu Sisi Rahang Pada Usia 15-21 Tahun Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal :

Yang menyatakan



(Devy Ekaputri)

# GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KEBIASAAN MENGUNYAH MAKANAN DENGAN SATU SISI RAHANG PADA USIA 15-21 TAHUN

Devy Ekaputri<sup>1</sup>, Siti Hidayati<sup>2</sup>, Almuzadi<sup>3</sup>

Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Kyai Mojo No. 56 Pingit, Yogyakarta 55243, 0823-2798-8251

\*Email : [Deviekaputri47@gmail.com](mailto:Deviekaputri47@gmail.com)

---

## Abstrak

**Latar Belakang:** Kebiasaan mengunyah makanan dengan satu sisi masih menjadi permasalahan bagi remaja. Remaja usia 15-21 tahun perlu mendapatkan perhatian lebih tentang kesehatan gigi dan mulut, terutama mengunyah makanan dengan dua sisi rahang. Pengetahuan yang baik tentang mengunyah makanan dengan dua sisi rahang akan memberikan dampak yang baik bagi remaja, sehingga mereka mampu menjaga kesehatan gigi dan mulut. **Tujuan Penelitian:** Diketuainya gambaran tingkat pengetahuan kebiasaan mengunyah makanan dengan satu sisi rahang pada usia 15-21 tahun di Komplek Polri Munjul Rt 01, Cipayung, Jakarta Timur. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif. Populasi* dalam penelitian ini adalah remaja usia 15-21 tahun sebanyak 41 remaja. Tehnik yang digunakan adalah dengan *teknik total sampling*. Data disajikan dengan tabulasi silang. **Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang kebiasaan mengunyah makanan dengan satu sisi rahang pada Kategori perilaku kebiasaan mengunyah kriteria mengunyah dengan satu sisi rahang (65,9%) kriteria mengunyah dengan dua sisi rahang(34,1%). Kategori pengetahuan tentang kebiasaan mengunyah satu sisi rahang kriteria baik (9,7%) kriteria sedang (14,6%) dan kriteria kurang (75,7%). **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan tentang kebiasaan mengunyah makanan satu sisi rahang memiliki kriteria buruk pada kategori pengetahuan kebiasaan mengunyah makanan satu sisi rahang dan perilaku kebiasaan mengunyah makanan dengan satu sisi rahang.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Perilaku, Mengunyah satu sisi rahang,

## Abstract

**Background of Study:** The habit of enjoying food with one side is still a problem for teenagers. Teenagers aged 15-21 years need to get more attention about dental and oral health, especially when chewing food by getting two sides of the jaw. Good knowledge about chewing food with two sides of the jaw will have a good impact on adolescents, so that they are able to maintain healthy teeth and mouth. **Objectives of Study:** The description of the level of knowledge of the habit of chewing food with one side of the jaw at the age of 15-21 years at the Komplek Polri Munjul Rt 01, Cipayung, East Jakarta. **Method of the Study:** This type of research is descriptive. The population in this study were teenagers aged 15-21 years as many as 41 teenagers. The technique used is the total sampling technique. Data is presented by cross tabulation. **Result of the Study:** The results showed that the level of knowledge about the habit of chewing food with one side of the jaw in the category of chewing behavior, the criteria for chewing with one side of the jaw (65.9%) and the criteria for chewing with two sides of the jaw (34.1%). The category of knowledge about chewing habits on one side of the jaw is good (9,7%), medium (14,6%) and bad (75,7%). **Conclusion:** The level of knowledge about the habit of chewing food on one side of the jaw has poor criteria in the category of knowledge of the habit of chewing food on one side of the jaw and the habit of chewing food with one side of the jaw.

**Keywords:** Knowledge, Behavior, Chewing on one side of the jaw

## Pendahuluan

Pengetahuan atau kognitif merupakan ranah yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang. Pengetahuan kesehatan gigi akan mendasari perilaku seseorang dalam memelihara kebersihan gigi dan mulut.

Penelitian sriyono yang sejalan dengan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Perilaku kesehatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi status kesehatan seseorang. Penyebab seseorang berperilaku sehat adalah pengetahuan, perilaku kesehatan dari orang yang menjadi panutan, sumber daya (fasilitas kesehatan, uang, waktu, tenaga, jarak ke fasilitas kesehatan) dan kebudayaan. (Rahayu et al, 2014)

Saat remaja terjadi perubahan fisik dan psikologis seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan yang di alaminya. Masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu masalah kesehatan terbanyak yang dialami remaja (Tarwoto, 2010).

Mengunyah menggunakan satu sisi rahang adalah suatu keadaan dimana seseorang terbiasa hanya menggunakan satu sisi mulutnya saja untuk makan, baik itu sebelah kanan atau sebelah kiri. (Erwana, 2013)

Kebiasaan mengunyah pada satu sisi geraham memang tidak memengaruhi pertumbuhan gigi, namun akan memengaruhi perkembangan rahang. Bagian yang sering

berfungsi akan memicu perkembangan rahang, sedangkan bagian yang dibiarkan pasif menjadi tidak begitu berkembang (Suryawati, 2010).

Penyebab seseorang lebih nyaman mengunyah unilateral karena adanya gigi berlubang yang sakit, ada gigi yang sakit pada saat mengunyah, kebiasaan, kehilangan gigi dan lain-lain. Mengunyah satu sisi yang terus dilakukan maka lama kelamaan dapat mengakibatkan timbulnya masalah atau kelainan pada sendi rahang yang disebabkan oleh ketidakseimbangan beban pengunyahan. Biasanya gigi di sisi lawan yang tidak pernah digunakan mengunyah akan lebih buruk kondisinya dan terdapat karang gigi karena proses pengunyahan sendiri juga mempunyai kemampuan membersihkan gigi (Rahmadhan, 2010).

Penelitian Shofi et al, 2014 menyatakan bahwa 59 pasien dari 100 pasien di Poli Gigi RSUD Ulin Banjarmasin memiliki gangguan *temporomandibular disorder* (TMD) karena kebiasaan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melihat lebih jauh lagi tentang bagaimana pengetahuan remaja yang memiliki kebiasaan mengunyah makanan dengan satu sisi rahang. Maka dari itu penulis tertarik mengangkat judul untuk Karya Tulis Ilmiah ini yaitu “Gambaran Tingkat Pengetahuan Kebiasaan Mengunyah Makanan Dengan Satu Sisi Rahang Pada Usia 15-21 Tahun”.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif, dengan racangan *cross sectionial*, yang di laksanakan pada bulan Juni 2021

dengan lokasi penelitian adalah Komplek Polri Munjul Rt 01 Rw 03, Munjul, Cipayang, Jakarta Timur, DKI Jakarta. Pengambilan Teknik sampling yang digunakan adalah total

sampling sehingga subyek penelitian adalah keseluruhan remaja Komplek Polri Munjul sejumlah 27 orang. Subyek penelitian tersebut harus memenuhi kriteria inklusi yaitu remaja berusia 15-21 tahun, bersedia dijadikan sampel penelitian, memiliki kebiasaan mengunyah satu sisi rahang dan berdomisili Komplek Polri Munjul. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan (*Informed Consent*) dari subjek penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara yang menggunakan kuisioner melalui google form.

## Hasil

Variabel Karakteristik yang diteliti pada penelitian ini yaitu umur dan jenis kelamin. Responden penelitian ini berjumlah 27 orang.

Tabel.1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia

Usia(Tahun)	Jumlah	Presentase(%)
15-16	14	51,9
17-18	9	33,3
19-20	3	11,1
21	1	3,7
Total	27	100

Berdasarkan Tabel 1, Karakteristik responden berdasarkan usia dari hasil penelitian tentang pengetahuan kebiasaan mengunyah makanan dengan satu sisi rahang menunjukkan bahwa jumlah responden yang berusia 15-16 tahun sebanyak 14 responden (51,9%), 17-18 tahun sebanyak 9 responden (33,3%) dan 19 - 20 tahun sebanyak 3 responden (11,1%) sedangkan yang berusia 21 tahun sebanyak 1 responden (3,7%).

Variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan kebiasaan terhadap mengunyah satu sisi rahang. Pengukuran variabel pengetahuan menggunakan skala Guttman dimana pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”. Remaja diminta untuk memilih manakah jawaban yang sesuai pengetahuan yang dimiliki. Skor terendah 0 dan skor tertinggi 10. Pengolahan data yang dilakukan meliputi proses editing, coding, scoring, data entry dan cleaning.

Tabel. 2 Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase(%)
Laki-laki	16	59,3
Perempuan	11	40,7
Total	27	100

Berdasarkan Tabel 2, Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin dari hasil penelitian tentang pengetahuan kebiasaan mengunyah makanan dengan satu sisi rahang menunjukkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 16 responden (59,3%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 orang (40,7%).

Tabel. 3 Distribusi karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase(%)
SMP/MTs	23	85,2
SMA/SMK/MA	4	14,8
Total	27	100

Berdasarkan Tabel 3, Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dari hasil penelitian tentang pengetahuan kebiasaan

mengunyah makanan dengan satu sisi rahang menunjukkan bahwa jumlah responden yang berpendidikan terakhir SMP/MTs sebanyak 23 responden (85,2%) dan berpendidikan terakhir SMA/SMK/MA sebanyak 4 orang (14,8%).

Tabel. 4 Distribusi pengetahuan responden terhadap mengunyah satu sisi rahang

Pengetahuan responden	Jumlah (responden)	Presentase (%)
Baik	3	11,1
Sedang	5	18,5

Tabel. 5 Distribusi pengetahuan responden berdasarkan usia

Usia (Tahun)	Pengetahuan Kebiasaan Mengunyah satu sisi rahang			Total	Presentase (%)
	Baik (8-10)	Sedang (6-7)	Kurang (<5)		
15-16	3	1	10	14	51,9
17-18	0	2	7	9	33,3
19-20	0	2	1	3	11,1
21	0	0	1	1	3,7
Total	3	5	19	27	100

Tabel 5 berdasarkan tabel diatas adalah hasil penelitian distribusi pengetahuan responden berdasarkan usia menunjukkan hasil bahwa yang berusia 15-16 tahun memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 3 responden

Tabel.6 Distribusi Pengetahuan responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Pengetahuan Kebiasaan Mengunyah satu sisi rahang			Total	Presentase (%)
	Baik (8-10)	Sedang (6-7)	Kurang (<5)		
Laki-laki	2	1	13	16	59,2
Peremp	1	4	6	11	40,8

Kurang	19	70,4
Total	27	100

Berdasarkan Tabel. 4 Pengetahuan responden terhadap mengunyah satu sisi dari hasil penelitian tentang pengetahuan kebiasaan mengunyah makanan dengan satu sisi rahang menunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 3 responden (11,1%) , pengetahuan sedang sebanyak 5 responden (18,5%) dan yang kurang pengetahuan sebanyak 19 responden (70,4%).

(11,1%), pengetahuan sedang sebanyak 1 responden (3,7%), dan pengetahuan buruk berjumlah 10 responden (37,1%). Responden berusia 17-18 tahun memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 0 responden (0%), pengetahuan sedang sebanyak 2 responden (7,4%), dan pengetahuan buruk berjumlah 7 responden (25,9%). Responden berusia 19-20 tahun memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 0 responden (0%), pengetahuan sedang sebanyak 2 responden (7,4%), dan pengetahuan buruk berjumlah 1 responden (3,7%). Dan responden berusia 21 tahun memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 0 responden (0%), pengetahuan sedang sebanyak 0 responden (0%) dan pengetahuan buruk berjumlah 1 responden (3,7%)

Pengetahuan	Baik	Sedang	Kurang	Total	Presentase (%)
Total	3	5	19	27	100

Tabel 6 berdasarkan tabel diatas adalah hasil penelitian distribusi pengetahuan responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan hasil bahwa reponden yang berjenis kelamin laki-laki memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 2 responden (7,4%), pengetahuan sedang sebanyak 1 responden (3,7%), dan pengetahuan buruk berjumlah 13 responden (48,2%). Responden

berjenis kelamin perempuan memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 1 responden (3,7%), pengetahuan sedang sebanyak 4 responden (14,8%), dan pengetahuan buruk berjumlah 6 responden (22,2%).

Tabel 7 menunjukkan hasil Distribusi pengetahuan responden berdasarkan pendidikan terakhir. Menunjukkan hasil bahwa responden yang berpendidikan terakhir SMP/MTs memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 3 responden (11,1%), pengetahuan sedang sebanyak 3 responden (11,1%), dan pengetahuan buruk berjumlah 17 responden (63,0%). Responden berpendidikan terakhir SMA/SMK/MA memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 0 responden (0%), pengetahuan sedang sebanyak 2 responden (7,4%), dan pengetahuan buruk berjumlah 2 responden (7,4%).

## Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada remaja untuk menganalisis pengetahuan terhadap mengunyah makanan dengan satu sisi rahang. Mengunyah satu sisi rahang merupakan pengunyahan yang hanya menggunakan satu sisi rahang saja baik sebelah kanan maupun sebelah kiri. Kebiasaan mengunyah unilateral dapat menyebabkan ketidakharmonisan oklusi pada sisi sehingga seseorang merasa tidak nyaman. (Sopianah & Nugroho, 2017)

Karakteristik responden penelitian tentang pengetahuan mengunyah satu sisi rahang berdasarkan usia, mayoritas pada usia 15-16 tahun. Hal ini disebabkan pada usia 15-16 tahun masih mempelajari tentang kesehatan gigi.

Hal ini sejalan dengan teori Wawan A, dan Dewi, (2010) Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai

Tabel. 7 Distribusi Pengetahuan responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Pengetahuan Kebiasaan Mengunyah satu sisi rahang			Total	Presentase (%)
	Baik (8-10)	Sedang (6-7)	Kurang (<5)		
SMP/MTs	3	3	17	23	85,2
SMA/SMA/SMK/MA	0	2	2	4	14,8
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>19</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

berulang tahun, semakin cukup usia, tingkat pengetahuan dan berfikir seseorang akan lebih matang.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Roymond (2019) yang menyatakan bahwa Usia dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, karena semakin bertambahnya usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh pun semakin baik.

Karakteristik responden penelitian tentang pengetahuan mengunyah satu sisi rahang berdasarkan jenis kelamin, mayoritas berjenis kelamin laki-laki. Hal ini disebabkan bahwa jenis kelamin tidak mempengaruhi pengetahuan seseorang,

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ifada (2010) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan pengetahuan. Jenis

kelamin bukanlah suatu hal yang mempengaruhi pengetahuan, meskipun perempuan lebih rajin dalam belajar dan bekerja namun jika perempuan tersebut tidak mengakses lebih banyak mengenai informasi tentang pendidikan seksual pada anak maka tidak akan mempengaruhi pengetahuan begitu pula halnya dengan laki-laki, jika informasi yang di dapatkan lebih banyak maka pengetahuan nya akan lebih baik.

Karakteristik responden penelitian tentang pengetahuan mengunyah satu sisi rahang berdasarkan pendidikan terakhir, mayoritas pada tingkat SMP/MTs. Hal ini disebabkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin tinggi pula pengetahuannya.

Sesuai dengan teori Carter (2011), bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan

## Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan kebiasaan mengunyah makanan dengan satu sisi rahang pada usia 15-21 tahun di Komplek Polri Munjul Rt 01, Cipayung, Jakarta Timur. Maka peneliti mengambil sampel 27 responden, dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Distribusi umur terbanyak adalah kelompok umur 15-16 tahun sebanyak 14 orang responden (51,9%).
2. Distribusi jenis kelamin terbanyak adalah Laki-laki sebanyak 16 orang responden (59,3%).
3. Distribusi Pendidikan terakhir terbanyak adalah SMP/MTs sebanyak 23 orang responden (85,2%).
4. Tingkat pengetahuan tentang kebiasaan mengunyah makanan dengan satu sisi

seseorang akan semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengalaman yang dimiliki, dalam hal ini khususnya pengetahuan tentang mitigasi bencana alam. Seseorang yang memiliki pengalaman yang luas akan berdampak pada kognitifnya.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Eberhardt melakukan penelitian terhadap 74 responden dengan latar belakang pendidikan yang berbeda dan dihubungkan dengan tingkat pengetahuan. Hasilnya adalah mereka yang memiliki pendidikan dengan level lebih tinggi memiliki tingkat pengetahuan yang lebih luas dan pengalaman yang banyak. (Eberhardt, 2007).

rahang mayoritas memiliki kriteria buruk sebanyak 13 responden (48,2%) dengan jenis kelamin laki-laki.

5. Tingkat pengetahuan tentang kebiasaan mengunyah makanan dengan satu sisi rahang mayoritas memiliki kriteria buruk sebanyak 10 responden (37,1%) dengan usia 15-16 tahun.
6. Tingkat pengetahuan tentang kebiasaan mengunyah makanan dengan satu sisi rahang mayoritas memiliki kriteria buruk sebanyak 17 responden (63,0%) dengan pendidikan terakhir pada SMP/MTs.

## Daftar Pustaka

- Carter, W. (2011) *Disaster Management: A Disaster Manager's Handbook*. Manila:ADB;. 1-204
- Erwana, A.F. (2013). *Seputar Kesehatan Gigi Dan Mulut*, Rapha Publishing, Yogyakarta

- Ifada, I. (2010). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Masyarakat mengenai Pelayanan Kesehatan Mata. *Jurnal Penelitian*
- Rahayu, C., Widiati, S., & Widyanti, N. (2014). Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Kesehatan Periodontal Pra Lansia di Posbindu Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 21(1), 27.  
<https://doi.org/10.22146/majkedgiind.8515>
- Rahmadhan AG, 2010. Mengunyah satu sisi. Jakarta : EGC
- Shofi, N., Cholil & Sukmana, B. I., 2014. Deskripsi Kasus Temporomandibular Disorder Pada Pasien. Volume II, pp. 70- 73.
- Sopianah, Y. (2017). Hubungan Mengunyah Unilateral dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Mahasiswa Tingkat I Jurusan Keperawatan Gigi. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi*, 17(1), 176-182.  
[http://ejurnal.stikesbth.ac.id/index.php/P3M\\_JKBTH/article/view/204](http://ejurnal.stikesbth.ac.id/index.php/P3M_JKBTH/article/view/204)
- Suryawati, N.P., 2010, *Pertanyaan Penting Perawatan Gigi Anak*, Dian Rakyat, Jakarta.
- Tarwoto dkk. (2010). *Kesehatan Remaja: Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.